

RINGKASAN

Masalah lingkungan saat ini tidak terlepas dari industrialisasi yang dilakukan oleh seluruh negara di dunia. Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat ditambah dengan besarnya penerimaan negara dari sektor industri, membuat adanya dilema antara lingkungan dan ekonomi. Aktivitas industri menimbulkan serangkaian dampak yang buruk bagi lingkungan, terlebih lagi bagi kesehatan manusia. Pembuangan limbah industri dan polusi sering kali menyebabkan keberadaan perusahaan di tengah masyarakat menimbulkan banyak penolakan dan sengketa. Untuk itu, bukan hanya analisis dampak lingkungan yang harus dilakukan oleh perusahaan, tetapi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat juga harus menjadi perhatian lebih bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran PT XYZ dalam program perbaikan lingkungan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis interaktif dengan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa PT XYZ memiliki program-program CSR yang sudah dimulai sejak tahun 2016. Dalam pilar CSR PT XYZ, pilar lingkungan juga menjadi pilar yang terus diperhatikan oleh perusahaan, terutama pada upaya penanganan kasus polusi udara Jakarta tahun 2023. PT XYZ berkomitmen untuk turut andil dalam upaya penurunan polusi udara ini dengan berkolaborasi dengan SMA N 110 Jakarta sebagai representasi dari ruang publik dalam pengadaan pohon penyerap polutan udara sesuai dengan Buku Petunjuk Teknis Penanaman Spesies Pohon Penyerap Polutan Udara dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Republik Indonesia. Program ini menerapkan prinsip-prinsip Implementasi CSR yakni, *sustainability* (keberlanjutan), *accountability* (akuntabilitas), dan *transparency* (transparansi). Meskipun pelaksanaan program sudah sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut, tetapi terdapat kekurangan pada pelaporan program terhadap pemerintah dan tidak optimalnya penggunaan sosial media sebagai media publikasi.

Kata Kunci: Akuntabilitas, CSR, Keberlanjutan, Komitmen Lingkungan, Penanaman Pohon, Transparansi

SUMMARY

The current environmental problem cannot be separated from the industrialization carried out by all countries in the world. The increasing needs of society, coupled with the large revenue of the state from the industrial sector, create a dilemma between the environment and the economy. Industrial activities have a series of negative impacts on the environment, especially on human health. Industrial waste disposal and pollution often cause companies to be rejected and disputed by the community. Therefore, not only environmental impact analysis should be carried out by companies, but the company's responsibility for the environment and society should also be given more attention.

This research aims to determine the role of PT XYZ on the environmental improvement program. The method used in this study is qualitative research method with data collection through interviews, documentation, and observation. The informant selection technique in this study is purposive sampling technique. The analysis method used is interactive analysis method with data validity using triangulation technique.

PT XYZ, a motorcycle production company, has had CSR programs since 2016. In PT XYZ's CSR pillar, the environment is also a pillar that is continuously being considered by the company, especially in efforts to handle the air pollution case in Jakarta in 2023. PT XYZ is committed to participating in this air pollution reduction effort by collaborating with SMA N 110 Jakarta as a representation of the public space in the procurement of air pollutant-absorbing trees in accordance with the Technical Guidelines for Planting Air Pollutant-Absorbing Tree Species from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This program implements CSR principles, namely sustainability, accountability, and transparency. Although the implementation of the program is in line with these principles, there are shortcomings in the program's reporting to the government and the suboptimal use of social media as a publication.

Keyword: accountability, csr, enviromental, commitment, sustainability, plantation, transparency